

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tipe Work-Life Balance pada Karyawan di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi II Bandung yang berjumlah 32 orang. Alat ukur yang digunakan yaitu gabungan dari Work-Family Conflict dan Work-Family Enhancement yang dikembangkan oleh Dawn S. Carlson, yang terdiri dari masing-masing 19 item untuk menjangkau Work-Life Balance. Alat ukur ini sudah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dengan bantuan Balai Bahasa UPI dan Dra. Fifie Nurofia, MM., Psikolog.

Validitas diukur menggunakan Rank Spearman dengan keseluruhan item dinyatakan valid, pada alat ukur Work-Family Conflict yaitu 0,491 sampai 0,859 dan pada alat ukur Work-Family Enhancement yaitu 0,413 sampai 0,713, sedangkan reliabilitas diukur menggunakan Alpha Cronbach dengan nilai 0,934 pada Work-Family Conflict dan 0,942 pada Work-Family Enhancement.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tipe Work-Life Balance yang sebagian besar dimiliki oleh Karyawan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi II Bandung adalah Beneficial Balance 68,8%. Hasil tersebut didukung dengan data penunjang yang berkaitan dengan Work-Life Balance, seperti Job Demands dan Job Resources. Serta didukung dengan data demografis yang berkaitan dengan sampel, seperti usia, pendidikan terakhir, lama bekerja, jumlah penghasilan per bulan, dan tinggal bersama.

Demi perkembangan penelitian, peneliti menyarankan kepada peneliti lain untuk menambahkan data penunjang yang lebih lengkap, sehingga mudah untuk memperdalam gambaran tipe Work-Life Balance. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti juga menyarankan agar karyawan di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi II Bandung untuk dapat mengembangkan dirinya agar lebih mampu dalam meningkatkan fungsi pemenuhan multiperannya..

Kata Kunci : Work-Family Conflict, Work-Family Enhancement, Work-Life Balance, Job Demands, dan Job Resources.

Abstract

This research intend to find the types of Work-Life Balance on employees of Indonesian Railways Corporation Bandung II Area are 32 people. The instruments which used are combination from Work-Family Conflict and Work-Family Enrichment instruments developed by Dawn S. Carlson, where consists of 19 items to discovered Work-Life Balance. This instruments was translated by Balai Bahasa UPI and Mrs. Dra. Fifie Nurofia, MM., Psych.

Validity measured using Rank Spearman and all of items are valid, the score is 0,491 to 0,859 for Work-Family Conflict instruments and 0,413 to 0,713 for Work-Family Enhancement instruments. Then, reliability measured using Alpha Cronbach, the result is 0,934 for Work-Family Conflict and 0,942 for Work-Family Enhancement.

The result of this research show that the dominant type of Work-Life Balance on employees of Indonesian Railways Corporation Bandung II Area are Beneficial Balance 68,8%. That result are supported by data which relate with Work-Life Balance, such as Job Demands and Job Resources. Also supported by demographic data which relate with sample, such as age, latest education, work duration, income per month, and living with.

For research development, researcher suggest to another researcher to add more supporting data completely, so they can extend the types of Work-Life Balance easily. Based on the data result, researcher also suggest to employees of Indonesian Railways Corporation Bandung II Area to developed their potency, so they can be able to increasing their multiroles functioning.

Key Words : Work-Family Conflict, Work-Family Enhancement, Work-Life Balance, Job Demands, and Job Resources.

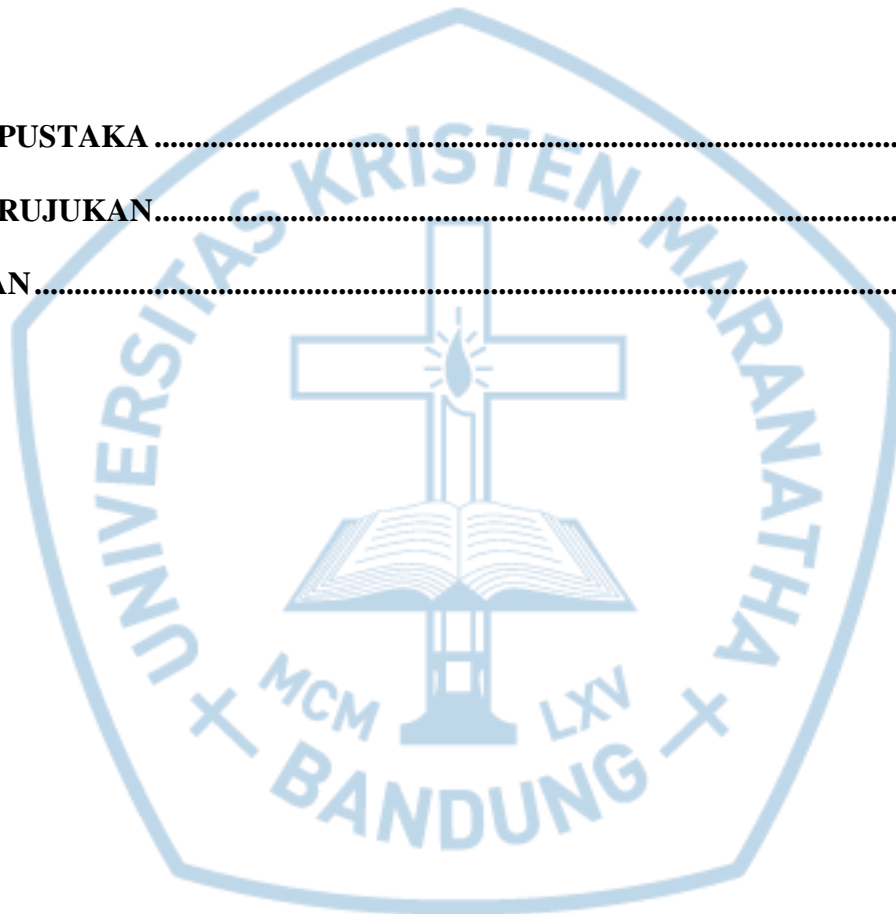
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	9
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	9
1.3.1. Maksud Penelitian.....	9
1.3.2. Tujuan Penelitian	10
1.4. Kegunaan Penelitian.....	10
1.4.1. Kegunaan Teoretis	10
1.4.2. Kegunaan Praktis	10
1.5. Kerangka Pemikiran.....	11

1.6. Asumsi Penelitian.....	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	20
2.1. <i>Work-Life Balance</i>	20
2.1.1. Definisi <i>Work-Life Balance</i>	20
2.1.2. Dimensi <i>Work-Life Balance</i>	20
2.1.2.1 <i>Work-Family Conflict</i>	20
2.1.2.2 <i>Work-Family Enrichment</i>	22
2.1.3 Taksonomi <i>Work-Life Balance</i> Rantanen	24
2.2. Indikator <i>Work-Life Balance</i>	28
2.2.1. Tuntutan (<i>Demands</i>).....	28
2.2.2. Sumber Daya (<i>Resources</i>).....	28
2.3. Tahapan Usia Perkembangan	30
2.3.1. Masa Dewasa Awal.....	30
2.3.2. Masa Dewasa Madya	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1. Rancangan dan Prosedur Penelitian	33
3.2. Bagan Prosedur Penelitian	33
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	34
3.3.1. Definisi Konseptual.....	34
3.3.2. Definisi Operasional.....	34
3.4. Alat Ukur.....	35
3.4.1. Alat Ukur <i>Work-Life Balance</i>	35
3.4.2. Prosedur Pengisian Kuesioner.....	36

3.4.3. Sistem Penilaian	36
3.4.3.1. <i>Work-Family Conflict</i>	36
3.4.3.2. <i>Work-Family Enrichment</i>	37
3.4.3.3. <i>Work-Life Balance</i>	38
3.4.4. Data Demografis dan Data Penunjang	39
3.4.4.1. Data Demografis	39
3.4.4.2. Data Penunjang	39
3.4.5. Validitas dan Reliabilitas	39
3.4.5.1. Validitas Alat Ukur	39
3.4.5.2. Reliabilitas Alat Ukur	40
3.5. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	41
3.5.1. Populasi Sasaran	41
3.5.2. Karakteristik Sampel	41
3.5.3. Teknik Penarikan Sampel	42
3.6. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1. Gambaran Populasi Penelitian	43
4.1.1. Gambaran Usia	43
4.1.2. Gambaran Pendidikan Terakhir	44
4.1.3. Gambaran Lama Bekerja	45
4.1.4. Gambaran Jumlah Penghasilan per Bulan	45
4.1.5. Gambaran Tinggal Bersama	46
4.2. Hasil Penelitian	46
4.2.1. Tipe <i>Work-Life Balance</i>	47

4.3. Pembahasan.....	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	55
5.1. Simpulan.....	55
5.2. Saran.....	56
5.2.1. Saran Teoretis.....	56
5.2.2. Saran Praktis.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
DAFTAR RUJUKAN.....	58
LAMPIRAN.....	59



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tipologi <i>Work-Life Balance</i> Rantanen.....	25
Tabel 3.1. Kisi-Kisi Alat Ukur <i>Work-Life Balance</i>	36
Tabel 3.2. Skor Penilaian <i>Work-Family Conflict</i>	36
Tabel 3.3. Skor Penilaian <i>Work-Family Enrichment</i>	37
Tabel 3.4. Kriteria Validitas	40
Tabel 3.5. Kriteria Reliabilitas	41
Tabel 4.1. Gambaran Responden Berdasarkan Usia	43
Tabel 4.2. Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	44
Tabel 4.3. Gambaran Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	45
Tabel 4.4. Gambaran Responden Berdasarkan Jumlah Penghasilan	45
Tabel 4.5. Gambaran Responden Berdasarkan Tinggal Bersama.....	46
Tabel 4.6. Tipe <i>Work-Life Balance</i>	47

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Bagan Kerangka Pemikiran	18
Bagan 3.1. Rancangan Penelitian	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Kesiediaan Responden	L-1
Lampiran 2 Kata Pengantar	L-2
Lampiran 3 Data Demografis	L-3
Lampiran 4 Kuesioner <i>Work-Life Balance</i>	L-4
Lampiran 5 Data Penunjang <i>Job Demands</i>	L-8
Lampiran 6 Data Penunjang <i>Job Resources</i>	L-9
Lampiran 7 Kisi-Kisi Alat Ukur <i>Work-Life Balance</i>	L-10
Lampiran 8 Kisi-Kisi Alat Ukur <i>Job Demands</i>	L-13
Lampiran 9 Kisi-Kisi Alat Ukur <i>Job Resources</i>	L-14
Lampiran 10 Validitas Alat Ukur <i>Work-Life Balance</i>	L-15
Lampiran 11 Reliabilitas Alat Ukur <i>Work-Life Balance</i>	L-16
Lampiran 12 Hasil Kuesioner <i>Work-Life Balance</i>	L-17
Lampiran 13 Hasil Dimensi <i>Work-Family Conflict</i>	L-18
Lampiran 14 Hasil Dimensi <i>Work-Family Enhancement</i>	L-19
Lampiran 15 Distribusi Frekuensi Data Demografis	L-20
Lampiran 16 Distribusi Frekuensi Hasil Tipe <i>Work-Life Balance</i>	L-21
Lampiran 17 Tabulasi Silang Tipe <i>Work-Life Balance</i>	L-21
Lampiran 18 Gambaran Data Demografis	L-24
Lampiran 19 Gambaran Data Penunjang	L-25
Lampiran 20 Penggunaan Alat Ukur <i>Work-Life Balance</i>	L-27
Lampiran 21 Lembar Pengesahan Pengambilan Data	L-31
Lampiran 22 Biodata Peneliti	L-32